

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah pekerja kapal pesiar di Kecamatan Arosbaya mencerminkan pergeseran ekonomi masyarakat dari sektor tradisional ke sektor maritim global. Sebelumnya, mayoritas bekerja sebagai petani, nelayan, atau buruh dengan pendapatan rendah yang tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi ini mendorong mereka untuk mencari alternatif pekerjaan yang menjanjikan pendapatan lebih tinggi. Hal ini mendorong mereka beralih ke industri kapal pesiar yang menawarkan gaji lebih tinggi dalam mata uang asing dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan. Industri kapal pesiar menjadi pilihan utama karena menawarkan gaji dalam mata uang asing sehingga mampu meningkatkan taraf hidup keluarga secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pekerja kapal pesiar dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta meninjau sumber dan distribusi pendapatan dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan di kapal pesiar memiliki dampak positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Pekerja mampu meningkatkan pendapatan secara signifikan, memenuhi kebutuhan dasar keluarga, serta memiliki kemampuan menabung dan berinvestasi. Selain itu, distribusi pendapatan pekerja kapal pesiar juga diarahkan pada pemenuhan kebutuhan konsumtif, pendidikan, sosial, serta kegiatan keagamaan seperti zakat dan sedekah. Dari perspektif ekonomi Islam, aktivitas ekonomi pekerja kapal pesiar telah mencerminkan prinsip halal, adil, seimbang, dan bermanfaat, sehingga sejalan dengan tujuan falah yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Pekerja Kapal Pesiar, Pendapatan Keluarga, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

The increasing number of cruise ship workers in Arosbaya District reflects the community's economic shift from traditional sectors to the global maritime sector. Previously, the majority worked as farmers, fishermen, or laborers, earning low incomes that were insufficient to meet family needs. This situation prompted them to seek alternative employment that promised higher incomes. This led them to turn to the cruise ship industry, which offered higher salaries in foreign currency and significantly improved family well-being. The cruise ship industry became a primary choice because it offered salaries in foreign currency, significantly improving families' living standards.

This study aims to analyze the role of cruise ship workers in increasing family income and examine the sources and distribution of income from an Islamic economic perspective. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validation using source triangulation to ensure the validity of the information obtained.

The results indicate that working on cruise ships has a positive impact on improving family economic well-being. Workers are able to significantly increase income, meet basic family needs, and develop the ability to save and invest. Furthermore, the distribution of cruise ship workers' income is also directed towards fulfilling consumer, educational, social, and religious needs, such as zakat (alms) and alms (sadaqah). From an Islamic economic perspective, cruise ship workers' economic activities reflect the principles of halal (permissible), fairness, balance, and benefit, thus aligning with the goal of falah (good deeds), namely, prosperity in this world and the hereafter.

Keywords: Cruise Ship Workers, Family Income, Islamic Economics.